

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti maka pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. (Suharsimi Arikunto, 2010: 27)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau seintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. (Sugiyono, 2014: 7) Metode ini disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

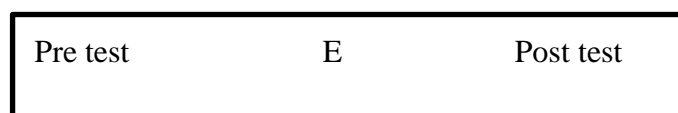
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *eksperimen design* atau eksperimen dengan *pre test and post test control*. Penelitian ini menerapkan uji coba model pembelajaran dengan membandingkan satu pengujian sebelum diterapkan metode belajar (*pre test*), dan satu pengujian setelah diterapkan metode belajar (*post test*). Sehingga akan diketahui ada atau tidaknya efektivitas penerapan metode belajar luar kelas di SMA PGRI Kalangbret.

B. Desain Penelitian

Mendefinisikan paradigma penelitian sebagai kerangka pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel pada suatu kegiatan penelitian. (Sugiyono, 2014: 42)

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

Pre test = Kelas Perlakuan sebelum Diterapkan

Post test = Kelas Perlakuan setelah Diterapkan

Kesimpulannya dalam penelitian ini, berdasarkan desain diatas yaitu peneliti melaksanakan pengujian pada kelas X SMA PGRI Kalangbret dengan berjumlah 23 siswa. Dengan menerapkan pre test dan post test desain, guna mengetahui tingkat efektifitas dalam pelaksanaan metode belajar luar kelas terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi anak.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014: 60) Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) untuk penggunaan model pembelajaran luar kelas.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah sebagai variabel output, sebagai kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat (Y) (*dependent variabel*) untuk hasil menulis teks hasil observasi. Adapun penjabaran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Penjabaran Variabel, Indikator dan Jenis Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | Jenis Instrumen |
|-----|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| 1. | Pembelajaran luar kelas | Tes | Tes Tertulis |
| 2. | Teks hasil observasi | Pelaksanaan Pembelajaran | Perangkat Pembelajaran |

D. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:17) Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah himpunan dari keseluruhan objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang

dilakukan. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 23 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, (Sugiyono, 2014:118). Teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. (Sugiyono, 2014: 124) *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sebanyak 23 siswa atau seluruh siswa ditentukan menjadi responden dalam penelitian ini, dengan pertimbangan jumlah siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret berjumlah di bawah 50 atau memungkinkan dijaikan responden semuanya.

E. Kisi-kisi Instrumen dan Rubrik Penilaian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar *post-test* pada pembelajaran menulis teks observasi, sesuai dengan buku materi K13 kelas X, dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

| No | Poin | Indikator | Nilai / Skor |
|----|---------------|---|------------------|
| 1. | Isi ringkasan | a. Isi ringkasan sesuai dengan konten asli. b. Isi ringkasan tidak keluar dari bahasan utama. c. Isi ringkasan padat sesuai | Maksimal 25 poin |

| | | | |
|----|-----------------------|--|------------------|
| | | ketentuan, misalnya dari 5 paragraf diringkas menjadi 1 paragraf dengan isi yang sesuai. | |
| 2. | Aspek Kebahasaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sesuai EYD. b. Bahasa yang dipakai tidak berlebihan. c. Bahasa yang dipakai sesuai dengan konten. d. Bahasa yang digunakan jelas dan padat. | Maksimal 25 poin |
| 3. | Verba dan nomina | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat mengelompokkan kata verba dan nomina. b. Siswa dapat mencari kata verba dan nomina yang dominan muncul pada konten. c. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari masing-masing kata verba dan nomina. | Maksimal 25 poin |
| 4. | Runtut alur penulisan | <ul style="list-style-type: none"> a. Alur penulisan runtut dan jelas. b. Runtut penulisan tidak berulang. c. Gagasan utama dan gagasan pendukung dapat dibedakan. d. Pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas. | Maksimal 25 poin |

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian dalam penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan penentuan dalam pemberian skor kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

a) Isi ringkasan.

- 1) Skor maksimal 25, apabila anak memenuhi 3 indikator yang diangkat dalam penelitian ini.

- 2) Skor maksimal 16-20, apabila anak mampu menjelaskan 2 indikator dengan baik.
- 3) Skor 11-15, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan catatan kekurangan.
- 4) Skor 6-10, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan baik.
- 5) Skor minimal 5, apabila anak mengerjakan namun belum mengetahui materi.

b) Aspek Kebahasaan

- 1) Skor maksimal 25, apabila anak memenuhi 4 indikator yang diangkat dalam penelitian ini.
- 2) Skor maksimal 16-20, apabila anak mampu menjelaskan 3 indikator dengan baik.
- 3) Skor 11-15, apabila anak mampu menjelaskan 2 indikator dengan baik.
- 4) Skor 6-10, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan baik.
- 5) Skor minimal 5, apabila anak mengerjakan namun belum mengetahui materi.

c) Verba dan nomina

- 1) Skor maksimal 25, apabila anak memenuhi 3 indikator yang diangkat dalam penelitian ini.

- 2) Skor maksimal 16-20, apabila anak mampu menjelaskan 2 indikator dengan baik.
- 3) Skor 11-15, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan catatan kekurangan.
- 4) Skor 6-10, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan baik.
- 5) Skor minimal 5, apabila anak mengerjakan namun belum mengetahui materi.

d) Runtut alur penulisan

- 1) Skor maksimal 25, apabila anak memenuhi 4 indikator yang diangkat dalam penelitian ini.
- 2) Skor maksimal 16-20, apabila anak mampu menjelaskan 3 indikator dengan baik.
- 3) Skor 11-15, apabila anak mampu menjelaskan 2 indikator dengan baik.
- 4) Skor 6-10, apabila anak mampu menjelaskan 1 indikator dengan baik.
- 5) Skor minimal 5, apabila anak mengerjakan namun belum mengetahui materi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan, maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar sesuai dengan kondisi yang ada di SMA PGRI Kalangbret.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan objek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, (Sugiyono, 2014: 225). Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer lebih banyak pada observasi dan dokumentasi yaitu pihak SMA PGRI Kalangbret, bisa berasal dari guru, siswa, hingga data-data sekolah. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa hasil-hasil penelitian terdahulu baik yang berhubungan dengan SMA PGRI Kalangbret maupun yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini saja.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data nyata secara langsung dengan alat bantu yang digunakan peneliti dengan bertujuan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan menjadi sampel, RPP guru SMA PGRI Kalangbret, buku K13 yang menjadi pedoman utama dalam pemberian materi dan penyesuaian dalam penilaian, nilai hasil peserta didik SMA PGRI Kalangbret, foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian.

2. Tes

Penelitian ini tes bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya dan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. Tes berisi soal-soal yang diberikan dalam bentuk tes awal (*pre test*) maupun tes akhir (*post-test*). Tes akhir diberikan pada akhir pembelajaran,

tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah materi diajarkan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. (Sugiyono, 2014: 197) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan (kalkulasi) untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan (kalkulasi) untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil data dengan cara memberikan tes atau penugasan. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari hasil tes atau penugasan peserta didik.

I. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, *Uji Chi Kuadrat*, *Uji Liliefors*, dengan teknik *Kolmogro-Smirnov*, dan dengan SPSS. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilakukan dengan SPSS 22, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogro-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0.05. Uji dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha (α). Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogro-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Ho: angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas

variansi. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Dengan bantuan SPSS, uji homogenitas dapat dilakukan. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan kriteria angka dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%. Hipotesis untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 26 for windows*, dengan ketentuan:

Ho: $\text{sig} < 0,05$ maka, kedua varian tidak homogen.

H1 : $\text{sig} > 0,05$ maka, kedua varian homogen.

J. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independen Sample T-Test*. Uji *Independen Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independen Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean untuk membandingkan dua mean sampelnya. Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-test* yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis (Ho)

Tidak ada efektivitas yang signifikan penerapan metode belajar luar kelas terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung.

2. Hipotesis alternative (H_a)

Ada efektivitas yang signifikan penerapan metode belajar luar kelas terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-Test* pada program SPSS, Adapun kriteria pengujian uji t-test yaitu sebagai berikut.

- a. Jika angka sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (tidak efektif)
- b. Jika angka sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (efektif).